

**PENGUNAAN MEDIA PENERAS SUARA OLEH BAGIAN STUDIO PROMOSI
KESEHATAN DALAM MENYAMPAIKAN BERBAGAI INFORMASI DI LINGKUNGAN RSUD
ULIN BANJARMASIN**

Agus Supriadi

Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik

Email : gasfull81@gmail.com

ABSTRAK

AGUS SUPRIADI, NPM. 17.11.0016 Penelitian yang berjudul "*Penggunaan Media Pengeras Suara Oleh Bagian Studio Promosi Kesehatan Dalam Menyampaikan Berbagai Informasi Di Lingkungan RSUD Ulin Banjarmasin*". Bimbingan Bapak Dr. Murdiansyah Herman, S.Sos., M.AP. sebagai pembimbing utama dan Ibu Laila Qadariah, S.Sos., M.I.Kom sebagai Co Pembimbing.

Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui gambaran Penggunaan Media Pengeras Suara Oleh Bagian Studio Promosi Kesehatan Dalam Menyampaikan Berbagai Informasi Di Lingkungan RSUD Ulin Banjarmasin.

Metode Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Data dikumpulkan dengan melakukan wawancara dan observasi kepada 12 orang informan. Analisis data menggunakan reduksi, display dan verifikasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media pengeras suara oleh bagian studio promosi kesehatan dalam menyampaikan berbagai informasi di lingkungan RSUD Ulin Banjarmasin sudah cukup maksimal. Karena dari hasil penelitian karyawan dan pasien rumah sakit dapat mengenal dan mengetahui informasi lebih banyak mengenai program-program atau produk-produk unggulan atau terbaru yang dimiliki oleh RSUD Ulin Banjarmasin, selain itu mereka juga bisa datang langsung ke studio promosi kesehatan untuk menginformasikan sesuatu. Sehingga karyawan dan pasien dapat merasa cukup puas dengan pelayanan yang diberikan oleh Studio Promosi Kesehatan RSUD Ulin Banjarmasin.

Kata kunci : *Media Pengeras Suara, Studio Promosi Kesehatan, Menyampaikan Informasi*

ABSTRACT

AGUS SUPRIADI, NPM. 17.11.0016. The research's title is "*The Utilization of Loudspeaker Media by the Health Promotion Studio Section in Conveying Various Information in Ulin Hospital Banjarmasin*". Supervisor Mr. Dr. Murdiansyah Herman, S. Sos., M.AP. as the main supervisor and Mrs. Laila Qadariah, S.Sos., M.I.Kom as Co Advisor.

The purpose of the study is to describe the utilization of loudspeaker media by the Health Promotion Studio in conveying various information within the area of Ulin Hospital Banjarmasin.

Methods This research uses a qualitative approach with descriptive research type. The data were collected by conducting interviews and observations to 12 informants. The data analysis included the process of reduction, display and verification.

The results showed that the use of loudspeaker media by the health promotion studio in conveying various information in Ulin Hospital Banjarmasin was sufficiently optimized. Because the research results showed that hospital employees and patients were well informed and they could also collect more information regarding with exclusive or newest programs or products provided by RSUD Ulin Banjarmasin. Furthermore, they might also pay a visit to the health promotion studio to inform something. Therefore, the employees and the patients were quite satisfied with the services provided by the Health Promotion Studio at Ulin Hospital Banjarmasin.

Keywords: *Loudspeaker Media, Health Promotion Studio, Submit Informatio*

PENDAHULUAN

Komunikasi merupakan hal yang sangat penting dalam kehidupan ini. Komunikasi dibuat untuk menyebarkan pesan atau informasi kepada publik, mempengaruhi khalayak dan menggambarkan kebudayaan pada masyarakat. Hal ini membuat media menjadi bagian dari salah satu institusi yang kuat di masyarakat. Untuk memenuhi kebutuhan berinteraksi yang bersifat antar pribadi, maka dapat dipenuhi melalui cara komunikasi interpersonal atau antar pribadi. Sedangkan kebutuhan untuk berkomunikasi secara publik dengan orang banyak, maka dapat dipenuhi dengan komunikasi massa.

Wilbur Schramm (Komala, dalam Karlinah. 1999) mengatakan bahwa untuk berlangsungnya suatu kegiatan komunikasi, minimal diperlukan tiga komponen yaitu *source, message, destination* atau komunikator, pesan, komunikan. Apabila salah satu dari ketiga komponen tersebut tidak ada, maka komunikasi tidak dapat berlangsung. Oleh karena itu, komponen-komponen utama (komunikator-pesan-komunikan) mutlak harus ada pada proses komunikasi, baik itu komunikasi antarpersona (interpersonal), kelompok maupun komunikasi massa. (Isti Nursih Wahyuni, 2014, 1).

Joseph R. Dominick mendefinisikan komunikasi massa sebagai suatu proses di mana suatu organisasi yang kompleks dengan bantuan satu atau lebih mesin memproduksi dan mengirimkan pesan kepada khalayak yang besar, heterogen dan tersebar. (Isti Nursih Wahyuni, 2014, 2)

Sedangkan komunikasi massa menurut Tan dan Wright dalam Liliweri (1991) merupakan bentuk komunikasi yang menggunakan saluran (media) dalam menghubungkan komunikator dan komunikan secara massal, berjumlah banyak, bertempat tinggal jauh berpecah, sangat heterogen dan menimbulkan efek tertentu. (Isti Nursih Wahyuni, 2014, 2)

Komunikasi massa adalah komunikasi yang menggunakan media massa. Media atau saluran tersebut berfungsi untuk menyampaikan informasi, salah satunya informasi kesehatan pada masyarakat. Tingkat pergerakan pasien dan pengunjung serta karyawan RSUD Ulin Banjarmasin dengan latar belakang yang berbeda seperti tingkat pendidikan dan status sosial datang silih berganti, yang berarti banyak orang baru yang tidak tahu situasi dan kondisi mengenai rumah sakit tersebut. Orang-orang baru ini lah yang membutuhkan informasi yang di sampaikan oleh bagian studio promosi kesehatan RSUD Ulin Banjarmasin.

Informasi yang di sampaikan pun beragam. Khusus untuk pasien, keluarga pasien dan pengunjung RSUD Ulin Banjarmasin, informasi yang di sampaikan berupa tata tertib pengunjung seperti jam kunjungan pasien rawat inap, himbauan kebersihan, himbauan parkir, himbauan larangan merokok, pengumuman barang hilang / ditemukan, alur layanan kesehatan, promosi layanan produk rumah sakit dan penyuluhan kesehatan. Adapun informasi untuk karyawan RSUD

Ulin berupa undangan kegiatan, himbauan penggunaan fasilitas rumah sakit seperti listrik, ac, air, dan lain-lain agar pemakaian tidak boros atau berlebihan.

Media komunikasi massa sangat penting bagi RSUD Ulin Banjarmasin. Media komunikasi massa yang digunakan oleh RSUD Ulin Banjarmasin adalah media penguat suara, *leaflet*, dan brosur. Namun media penguat suara lebih sering digunakan karena lebih efektif dalam menjangkau seluruh area RSUD Ulin Banjarmasin.

Dalam memberikan informasi kepada pengunjung dan karyawan melalui media penguat suara yang ada diseluruh lingkungan RSUD Ulin Banjarmasin, dilakukan oleh staff yang berada di studio promosi kesehatan. Studio promosi kesehatan berdiri sejak tahun 2007, yang berada di Gedung Aster lantai 2 RSUD Ulin Banjarmasin.

Pada awalnya studio promosi kesehatan di kelola langsung oleh Kepala Humas RSUD Ulin Banjarmasin. Tujuan di bangun studio promosi kesehatan adalah untuk memberikan informasi kepada pasien, keluarga pasien, pengunjung dan karyawan RSUD Ulin Banjarmasin.

Penyampaian berbagai macam informasi dilakukan dari pada hari kerja senin – sabtu dari pagi hari hingga siang hari. Harapannya agar informasi tersebut dapat tersampaikan dan di terima dengan baik oleh semua pasien, keluarga pasien, pengunjung dan karyawan di lingkungan RSUD Ulin Banjarmasin.

Adapun realita yang terjadi di lapangan terdapat berbagai kendala, kendala yang terjadi pada saat menyampaikan berbagai informasi di lingkungan RSUD Ulin Banjarmasin antara lain suara tidak terdengar dengan jelas karena masih belum banyak terpasang speaker penguat suara di setiap lingkungan rumah sakit, sebagian speaker banyak mati karena perpindahan ruangan atau gedung baru, pengaturan volume speaker yang dilakukan oleh individu di setiap gedung yang berbeda.

Dengan berdasarkan latar belakang masalah tersebut maka peneliti ingin melakukan penelitian dengan judul “Penggunaan Media Penguat Suara Oleh Bagian Studio Promosi Kesehatan Dalam Menyampaikan Berbagai Informasi di Lingkungan RSUD Ulin Banjarmasin”

ALAT DAN METODE

Jenis penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Penelitian ini menggunakan teknik wawancara mendalam, observasi dan dokumentasi. Sumber data dalam penelitian ini adalah pengunjung dan karyawan RSUD Ulin Banjarmasin yang di wawancarai.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Penggunaan Media Penguat Suara Dalam Menyampaikan Berbagai Informasi.

Berdasarkan hasil wawancara dengan informan karyawan dan pasien sebagai berikut :

a. Hasil Wawancara Karyawan RSUD Ulin Banjarmasin.

Berdasarkan penjelasan dari beberapa responden bahwa berbagai informasi yang disampaikan oleh bagian studio promosi kesehatan RSUD Ulin Banjarmasin dapat didengar jelas

apabila berada di ruangan tertutup dan kurang jelas jika berada di tempat keramaian. Informan atau narasumber menerima berbagai informasi yang di sampaikan oleh bagian studio promosi kesehatan melalui pengeras suara itu berbagai macam, yaitu : ucapan selamat pagi karyawan, himbauan untuk menjalankan nilai-nilai kerja 3S, pengumuman apel pagi, himbauan hemat pemakaian listrik dan air, himbauan protokol kesehatan, himbauan parkir, himbauan kebersihan, himbauan dilarang merokok, pengumuman barang tercecer atau hilang, pengumuman kegiatan dan rapat.

Menurut informan atau narasumber, informasi yang di sampaikan sangat bermanfaat bagi mereka, contohnya seperti pengumuman kegiatan atau rapat. Dengan disampainya melalui pengeras suara, karyawan dapat mendengar dan mengetahui kegiatan tersebut. Sehingga mereka dapat mengikutinya. Besar harapan bagi karyawan yang mendengar pengumuman seperti informasi tersebut dapat mengetahui, menerapkan dan mematuhi apa yang telah disampaikan.

Menurut informan atau narasumber bahwa berbagai informasi yang disampaikan oleh bagian studio promosi kesehatan RSUD Ulin Banjarmasin setiap hari, sudah memenuhi kebutuhan informasi yang mereka butuhkan. Informasi yang diterima oleh informan atau narasumber sudah efektif dengan catatan informan atau narasumber berada di ruang kerja dalam keadaan fokus tidak melakukan kegiatan atau pelayanan secara langsung kepada pasien, informan atau narasumber tidak berada di tempat-tempat bising atau keramaian karena banyak noise seperti pengumuman pemanggilan antrian peserta BPJS center, pengumuman pemanggilan pasien di poli klinik dan suara lainnya. Pengumuman yang di sampaikan di tempat-tempat keramaian bisa didengar dengan baik, dengan catatan informan atau narasumber berada di dekat speaker dan mendengarnya dengan fokus.

Sebagian informan atau narasumber pernah memberikan tanggapan / feedback dengan cara menelpon ke bagian studio promosi kesehatan RSUD Ulin Banjarmasin bahwa suara speaker yang keluar tidak jelas atau volume suaranya terlalu kecil, kemudian informan atau narasumber memberikan tanggapan mengenai pengumuman parkir, bahwa mobil yang menghalangi sudah pindah atau belum di pindahkan. Jika mobil yang menghalangi tersebut sudah di pindahkan, maka pengumuman itu telah selesai. Dan apabila mobil tersebut belum di pindahkan, maka pengumuman akan di ulang kembali sampai mobil pindahkan dengan baik dan benar.

Kemudian mengenai undangan rapat atau kegiatan lainnya, jika peserta rapat atau undangan belum datang ke tempat rapat atau kegiatan, maka informan atau narasumber sebagai panitia penyelenggara akan menghubungi kembali operator atau petugas informasi untuk menyampaikan kembali rapat atau kegiatan tersebut, tanggapan yang di berikan bisa melalui telepon seluler atau telepon ruangan, sampai seluruh peserta undangan datang ke tempat rapat atau kegiatan tersebut.

b. Hasil Wawancara Pasien RSUD Ulin Banjarmasin.

Berdasarkan penjelasan dari beberapa responden bahwa berbagai informasi yang disampaikan oleh bagian studio promosi kesehatan RSUD Ulin Banjarmasin sudah dapat didengar dengan jelas. Informan atau narasumber menerima berbagai informasi yang di sampaikan oleh bagian studio promosi kesehatan melalui pengeras suara itu berbagai macam, yaitu : himbauan parkir, himbauan protokol kesehatan, himbauan larangan merokok di lingkungan RSUD Ulin Banjarmasin dan jika melanggar maka dapat dikenakan sanksi, himbauan kebersihan, himbauan hemat pemakaian listrik dan air, pengumuman barang tercecer atau hilang dan pengumuman pasien tersesat.

Menurut informan atau narasumber dari berbagai informasi yang di sampaikan, informasi mengenai himbauan protokol kesehatan lebih dominan di banding yang lainnya. Menurut informan atau narasumber, informasi mengenai himbauan protokol kesehatan 5M sangat bermanfaat bagi mereka. Adapun manfaatnya adalah informan atau narasumber menjadi disiplin membuat perilaku hidup bersih dan sehat, menggunakan masker agar terhindar dari penularan virus berbahaya seperti covid 19 dan lain-lain, menjaga kebersihan tangan dengan rajin mencuci tangan menggunakan sabun dan air mengalir atau menggunakan handsanitizer, menjaga jarak minimal 1 meter antara 1

orang ke orang lainnya, menghindari kerumunan orang banyak dan membatasi mobilisasi dan interaksi.

Menurut informan atau narasumber bahwa berbagai informasi yang disampaikan oleh bagian studio promosi kesehatan RSUD Ulin Banjarmasin sudah efektif, namun terkadang informasi yang di sampaikan bisa kurang jelas, beberapa hal di sebabkan oleh noise, seperti : berada di tempat keramaian, di depan poliklinik, pendaftaran pasien BPJS rawat jalan dan inap. Kemudian informasi yang di sampaikan tidak sampai dengan baik karena pasien berada di bangunan baru yang belum terpasang pengeras suara.

Adapun saran dari informan atau narasumber adalah agar pihak studio promosi kesehatan RSUD Ulin Banjarmasin sering menyampaikan informasi mengenai edukasi kebersihan serta protokol kesehatan karena para informan atau narasumber masih sering melihat orang yang abai mengenai protokol kesehatan, seperti menaruh masker di dagu saat di ruang tunggu atau sedang berbicara dengan yang lain. Himbauan mencuci tangan, menggunakan masker, menjaga jarak, agar masyarakat dapat mematuhi dan menjalankan nya dengan baik dan benar.

2. Faktor Pendukung dan Penghambat dalam Penggunaan Media Pengeras Suara.

Media berasal dari bahasa latin yaitu "*medius*", yang berarti tengah, perantara atau pengantar. Seiring perkembangannya, media merupakan alat yang di gunakan oleh perorangan, perusahaan maupun instansi untuk mencapai suatu tujuan tertentu. Semua perorangan, perusahaan atau instansi tentu saja ingin berhasil dalam mencapai tujuannya. Keberhasilan tersebut tidak dapat dicapai hanya dengan kemampuan yang ada di instansi saja. Disamping itu perlu adanya pengertian, penerimaan serta keikutsertaan dari publiknya. Sama halnya dengan Bagian Studio Promosi Kesehatan RSUD Ulin Banjarmasin dalam menyampaikan berbagai informasi di lingkungan rumah sakit, harus memperhatikan media pengeras suara dalam prosesnya. Hal ini disebabkan karena keberhasilan tersampainya nya informasi dengan baik oleh instansi berasal dari publik, maka untuk menyampaikan berbagai informasi tersebut Bagian Studio Promosi Kesehatan RSUD Ulin Banjarmasin harus memiliki media pengeras suara yang mendukung.

Pada dasarnya media pengeras suara oleh bagian studio promosi kesehatan merupakan pandangan atau penilaian yang dapat berupa kesan baik atau buruk dari masyarakat (publik) terhadap suatu perusahaan atau instansi. Fasilitas media pengeras suara oleh Bagian Studio Promosi Kesehatan ini dibentuk untuk memberikan informasi kepada khalayak di lingkungan RSUD Ulin Banjarmasin. Jika fasilitas yang diberikan kepada khalayak sangat efektif maka instansi akan dengan mudah menyampaikan berbagai informasi dengan baik di lingkungan tersebut. Namun, jika fasilitas yang diberikan tidak efektif maka informasi dari instansi tersebut tidak akan tersampaikan dengan baik.

Dalam menentukan apakah media pengeras suara oleh bagian studio promosi kesehatan sudah efektif atau belum dalam menyampaikan berbagai informasi di lingkungan RSUD Ulin Banjarmasin, maka RSUD Ulin Banjarmasin harus mengetahui hambatan-hambatan yang terjadi, mencari tahu penyebabnya dan memberikan solusi yang tepat terhadap hambatan-hambatan tersebut.

Dari hasil wawancara yang dilakukan terhadap karyawan dan pasien RSUD Ulin Banjarmasin didapatkan keluhan-keluhan yang terjadi pada media pengeras suara oleh bagian studio promosi kesehatan RSUD Ulin Banjarmasin sebagai berikut :

- a. Informasi dari media pengeras suara tidak terdengar jelas jika berada di tempat yang ramai.
- b. Informasi tidak terdengar jika pasien berada di bangunan yang baru yang belum terpasang media pengeras suara.
- c. Volume media pengeras suara yang kecil atau dimatikan.
- d. Media pengeras suara tidak berfungsi.

Adapun alasan mengapa keluhan-keluhan tersebut terjadi yaitu karena kurangnya fasilitas media pengeras suara di lingkungan tersebut, penyebaran media pengeras suara yang belum merata, belum di lakukan perbaikan pada media pengeras suara yang belum berfungsi serta mengenai volume media pengeras suara yang kecil atau dimatikan ini di lakukan oleh karyawan di ruang-ruang tertentu, alasannya adalah karyawan di ruang itu merasa terganggu dengan pengumuman tersebut. Padahal

pasien mengatakan bahwa mereka sulit untuk mendapatkan informasi mengenai program-program yang ada di RSUD Ulin Banjarmasin karena informasi tersebut tidak dapat di dengar dengan jelas.

Sehingga informasi yang diterima pun terbatas ruang geraknya. Hambatan-hambatan yang di dominasi karena kurang maksimalnya penggunaan media pengeras suara oleh bagian studio promosi kesehatan RSUD Ulin Banjarmasin. Adapun tindakan yang dipilih RSUD Ulin Banjarmasin dalam mengatasi hambatan-hambatan tersebut melalui obser dan evaluasi.

Menurut Eko Putro Widoyoko (2014:46) observasi merupakan “pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap unsur-unsur yang Nampak dalam suatu gejala pada objek penelitian”. Menurut Sugiyono (2014:145) “observasi merupakan suatu proses yang tersusun dari sebagai proses biologis dan psikologis”. Menurut Riyanto (2010:96) “observasi merupakan metode pengumpulan data yang menggunakan pengamatan secara langsung maupun tidak langsung”.

Sejalan dengan pendapat tersebut RSUD Ulin Banjarmasin melakukan kegiatan yang bersifat langsung. Pihak RSUD Ulin Banjarmasin di wakili oleh bagian IPS (Instalasi Pemeliharaan Sarana). Kegiatan ini dilakukan secara langsung oleh IPS dengan melihat dan menyesuaikan media pengeras suara sesuai kebutuhan. IPS melakukan pencabutan media pengeras suara di tempat-tempat tertentu, seperti dibawah ruang dokter yang melakukan konsultasi kepada pasien. Kemudian IPS juga melakukan tambahan pemasangan media pengeras suara menuju arah parkir dan bangunan baru.

Kemudian bagian studio promosi kesehatan melakukan himbauan secara berkala, agar informasi yang di sampaikan dapat di terima dengan baik oleh khalayak yang ada di RSUD Ulin Banjarmasin. Besar harapan agar orang yang mendengar melakukan dan menaati peraturan yang sudah di berikan melalui informasi yang sudah di berikan.

Dari hasil wawancara yang dilakukan karyawan dan pasien meanggap bahwa mereka sangan terbantu dengan informasi yang di sampaikan oleh bagian studio promosi kesehatan RSUD Ulin Banjarmasin. Karena menurut mereka informasi yang di sampaikan sangat bermanfaat, selain itu mereka juga jadi mengetahui produk-produk atau program-program yang ada di RSUD Ulin Banjarmasin. Mereka sangat mengapresiasi tindakan ini dan berharap agar dilakukan secara terus menerus sehingga semua khayalak di RSUD Ulin Banjarmasin mendapatkan informasi tidak merasa di abaikan haknya. Dan kegiatan ini dapat dilakukan secara berkala.

KESIMPULAN

Dari uraian dan pembahasan pada bab-bab sebelumnya berkaitan dengan penggunaan media pengeras suara oleh bagian studio promosi kesehatan dalam menyampaikan berbagai informasi di lingkungan RSUD Ulin Banjarmasin, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

- a. Penggunaan media pengeras suara oleh bagian studio promosi kesehatan dalam menyampaikan berbagai informasi di lingkungan RSUD Ulin Banjarmasin sudah cukup maksimal karena dari hasil penelitian kepada karyawan dan pasien mengatakan bahwa dengan adanya penyampaian ini karyawan dan pasien lebih banyak mengenal dan mengetahui program-program atau produk-produk layanan unggulan atau terbaru yang di miliki RSUD Ulin Banjarmasin.
- b. Penggunaan media pengeras suara oleh bagian studio promosi kesehatan dalam menyampaikan berbagai informasi di lingkungan RSUD Ulin Banjarmasin sudah cukup efektif karena dari hasil wawancara karyawan dan pasien mengatakan bahwa mereka sangat terbantu apalagi dalam hal parkir mobil, pengumuman barang hilang, himbauan larangan merokok, tata tertib rumah sakit serta menciptakan lingkungan bersih dan menerapkan protokol kesehatan dengan 5M agar terhindar dari virus covid 19.
- c. Adapun faktor pendukung penggunaan media pengeras suara oleh bagian studio promosi kesehatan dalam menyampaikan berbagai informasi di lingkungan RSUD Ulin Banjarmasin

adalah tersedianya fasilitas sound system selengkapnya beserta speaker, mic, mesin amplipier dan studio promosi kesehatan oleh direksi RSUD Ulin Banjarmasin. Sedangkan faktor penghambat penggunaan media suara oleh bagian studio promosi kesehatan dalam menyampaikan berbagai informasi di lingkungan RSUD Ulin Banjarmasin adalah kurangnya unit media penguat suara / speaker yang tersebar di beberapa tempat atau lokasi bangunan baru dan media penguat suara yang tidak berfungsi. Kemudian setelah volume speaker yang dimatikan oleh karyawan yang berada di tempat tertentu dengan alasan terganggu dengan pengumuman tersebut.

REFERENSI / DAFTAR PUSTAKA

BUKU

- Ardianto, Elvinaro. dkk. 2009. *Komunikasi Massa; Suatu Pengantar*. Bandung. Rosdakarya.
- Azwar, AH. 1996. *Menjaga Mutu Pelayanan Kesehatan*. Jakarta : Pustaka Sinar Harapan.
- Bungin, Burhan, 2007. *Penelitian Kualitatif: Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan, Publik dan Ilmu Sosial Lainnya*. Jakarta: Putra Grafika.
- Cangara, Hafied. 2006. *Pengantar Ilmu Komunikasi*. Jakarta : Raja Grafindo Persada. PT.
- Dantes, 2012. *Metode Penelitian*. Yogyakarta:CV. Andi Offset.
- Heinich, R, et. al. 2002. *Instuctional Media and Technologies For Learning*. New Jersey : Prentice Hall, Englewood Cliffs.
- Kuswandi, Wawan. 1996. *Komunikasi Massa*. Rhineka Cipta, Jakarta.
- Moleong, Lexy J. 2010. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung : Remaja Rosdakarya.
- Notoatmodjo, S. 2003. *Ilmu Kesehatan Masyarakat*. Jakarta : Rineka Cipta
- . 2007. *Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku*. Jakarta : Rineka Cipta.
- . 2005. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Nurdin, 2003. *Komunikasi Massa*. Malang: CESPUR
- Severin. Werner J. 2007. *Teori Komunikasi*. Kencana, Indonesia.
- Sugiyono, 2007. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- , 2012. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: ALFABETA.
- , 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.CV.
- Sukmadinata, Nana Syaodih, 2013. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung : Remaja Rosdakarya. PT.
- Tim Fisip Uniska, 2021 *Paduan Penulisan Skripsi*.
- Vivian. John. 2008. *Teori Komunikasi Massa*. Jakarta, Kencana.
- Wahyuni, Isti Nursih, 2014. *Komunikasi Massa*. Yogyakarta: Graha Ilmu

- Warsito, 2005. *Pengantar Ilmu Komunikasi*. Jakarta : Gramedia Widiasarana Indonesia.
- Widoyoko, Eko Putro (2014). *Teknik Penyusunan Instrumen Penelitian*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- Wiryanto. 2005. *Pengantar Ilmu Komunikasi*. Jakarta : Gramedia Wilasarana Indonesia.
- Yatim, Riyanto, 2010. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Surabaya : Penerbit SIC

SKRIPSI

- Aini, Latipah, 2018. *Implementasi Media Audio Visual Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Anak Tunarung Di Sekolah Luar Biasa PKK Provinsi Lampung*. Lampung: UIN Raden Intan.
- Rahmalia, Rike, 2014. *Pengaruh Penggunaan Media Audio Terhadap Pembelajaran Menyimak Puisi Di Kelas X SMA Negeri 6 Tangerang Selatan*. Jakarta : UIN Syarif Hidayatullah.